BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan tindakan keperawatan selama 3 hari berturut-turut yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawtan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan dan menerapkan aplikasi pijat oksitosin pada Ny. E ketidak efektifan ASI di wilayah kerja puskesmas teglbuleud, kp. panginuman, desa tegalbuleud, kec. tegalbuleud, Kab. Sukabumi

1. Pengkajian

   Pengkajian telah dilakukan pada Ny, E didapatkan hasil dari identitas klien, Bernama Ny. E. berusia 27 tahun, berjenis kelamin perempuan didapatkan hasil data subjektif Ny. mengatakan ASI tidak keluar dan payudara bengkak, data objektif klien Nampak lemas, TD: 100/80 mmhHg, Nadi: 84 x/menit, Respirasi: 20 x/menit, Suhu: 36,5 C., berat badan 49 kg dan tinggi badan 155 cm. Maka terjadi kesenjangan antara teoritis dan khasus nyata.

2. Diagnosa Keperawatan

   Dianosa keperawatan yang didapatkan pada Ny, E dengan Menyusui tidak efektif berhubungan dengan payudara bengkak. Desifit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi Keletihan berhubungan dengan persalinan Sedangkan menurut teori wawan (29standar Diagnostik Keperawatan Indonesia (SDKI) ada 3 diagnosa keperawatan yang terjadi pada ibu post partum. Maka dari itu terdapat kesenjangan antara kasus dengan teoritis yang ada hal ini terjadi karna keluhan utama yang dirasakan pada Ny. E kelelahan maternal dan sudah melewati Periode Taking Hold Period dan Periode Letting Go Fase karna Ny. E sudah hari ke-15 persalinan

3. Intervensi keperawatan

   Intervensi yang diberikan pada diagnose keperawatan pada Ny.E telah sesuai dengan masalah keperawatan yang telah ditegakkan berdasarkan tanda tanda dan gejala penulis telah melakukan pengaplikaksian pijat oksitosin dengan gangguan menyusui tidakefektif berhubungan dengan

pembengkak payudara sehiga masalah dapat teratas Aplikasi pijat okasitosin ini adalah bagian dari tambahan intervensi untuk melengkapi intervensi dari SIKI (2017) dan sesuai jurnal, (Suryani & Astuti, KH, E 2013). dan Milia (2019) Ummah (2014) Bahwa aplikasi pijat oksitosin ini adalah bagian dari terapi alternatif untuk memperlancar ASI yang dilakukan secara mandiri oleh suami maupun keluarga

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan terhadap kasus ini telah sesuai berdasarkan intervensi yang telah di susun. Tindakan yang telah diimplemetasikan adalah memberikan edukasi konseling menyusui, manfaat menyusui bagi ibu dan bayi ajarkan perawatan payudara postpartum dengan mengaplikasikan pijat oksitosin dengan waktu kurang dari 15-20 menit dan pengaturan aktivitas dan istirahat, menganjurkan ibu banyak beristirahat, anjurkan Menyusun jadwal aktivitas dan istirahat teratur. Implementasi yang didapatkan bahwa pasien mengatakan sudah merasa lebih rileks pengeluaran ASI yang keluar banyak dan terlihat pengosongan dipayudara dan tidak terdapat bengkak dipayudara

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil Evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari dalam 6 kali pertemuan dari tanggal 27-29 maret 2022 evaluasi pada tahap terakhir terdapat pasien Ny,E dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif b.d. payudara bengkak. Desifit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi Keletihan berhubungan dengan persalinan didapatkan hasil bahwa masalah belum teratasi, dengan hasil masalah teratasi sebagian sebelum diberikan intervensi dan diajarkan pijat oksitosin Ny.E ASI tidak keluar telelah dilakukan pijat oksitosin dan kompres hangat dan ajarkan posisi menyusui Ny.E mengatakan ASI belum keluar, terasa lebih ringan dan nyaman. pada pertmuan pertama, dan ketika pertemuan hari ke dua ASI mulai keluar sdengan cara di pencet dan keluar sebanyak biji jagungg dan klien merasakan lebih rileks dan nyaman, pada pertemuan hari ke tiga ke empat sehingga pengeluaran ASI kelua sebanyak 100^{cc} tampa dipencet,

maka dari itu dapat disimpulkan terjadi pengeluaran yang cukup banyak selama melakukan pijat oksitosin selama 6 kali pertemuan dalam 3 hari. Maka dari itu masalah keperawatan menyusui tidakefektif b.d bengkak teratasi sepenuhnya

B. Saran

Saran yang hanya dapat penulis berikan berdasarkan hasil dari Karya tulis ilmiah adalah berikut:

a. Bagi Perawatan

Diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan masukan dalam tindakan keperawatan Aplikasi pijat oksitosin terhadap ibu post partum untuk meningkatkan produksi ASI. Untuk lebih meningkatkan wawancara dan keterampilan dalam melakukan asuhan keperawatan, bagi ibu post partum kususnya yang diberikan pijat oksitosin.

b. Bagi Instituti Pendidikan

Penulis berharap instituti pendidikan dapat menggunakan hasil Karya Tulis Ilmiah ini sebagai bahan bacaan serta sebagai tambahan informasi untuk menambah wawasan bagi para pembaca mengenai pengaruh pijat oksitosin untuk mempelancar ASI terhadap ibu post partum

c. Bagi ibu post partum

Diharapkan dapat meningkatkan ilmu mengenai cara mempelancar ASI dengan pijat oksitosin dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang pijat oksitosin melalui (Internet, buku) agar dapat meningkatkan produksi ASI ibu padasaat menyusui

d. Bagi Klien dan keluarga Klien

Penulis menyarankan suami klien agar lebih rutin dan semangat dalam melakukan pijat oksitosin serta keluarga dapat membantu dan terus memberikan semngat kepada klien agar klien merasakan kehangatan dan dukungan dari keluarga untuk mempelancar ASI dan memberikan rasa kenyamanan bagi klien

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis sangat berharap untuk peneliti ini mampu dijadikan sebagai referensi peneliti selanjutnya dan semongga bisa dikembangkan kembali menjadi sempurna.